



Pranatan Anyar



KR-Asrul Sari

Para kru pesawat foto bersama sebelum membagikan masker di BIY.

TERAPKAN PROKES DI BIY AP I Bagikan 1.000 Masker

KULONPROGO (KR) - Koordinator Satgas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Wilayah DIY PT Angkasa Pura (AP) I membagikan 1.000 masker di wilayah Kabupaten Kulonprogo yang dipusatkan di Bandara Internasional Yogyakarta/Yogyakarta International Airport (BIY/YIA) di Kapanewon Temon, Kabupaten Kulonprogo.

Menurut Pelaksana Tugas Sementara (PTS) General Manager BIY Agus Pandu Purnama, kegiatan tersebut dalam rangkaian agenda 'Bersama BUMN, Lindungi Negeri' untuk mensosialisasikan adaptasi kebiasaan baru (AKB) oleh BUMN dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya melakukan pencegahan penyebaran Covid-19.

"Sebanyak 1.000 masker telah kami bagikan pada pengguna jasa bandara di YIA yang saat ini telah jadi titik destinasi wisata. Kami melibatkan milenial AP YIA, sosialisasi dan pembagian masker di seluruh titik di area bandara," kata Agus Pandu, Selasa (17/11).

Kegiatan ini, ujar Agus Pandu, juga selaras dengan agenda *Safe Travel Campaign* yang dilakukan rutin oleh AP I untuk mewujudkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat pengguna jasa bandara dan

transportasi udara sekaligus mengedukasi masyarakat tentang penerapan disiplin protokol kesehatan (prokes) yang benar.

Perwakilan Satgas Bencana Nasional BUMN DIY Sylvianti Ika menjelaskan, pembagian masker merupakan rangkaian pembagian 5.000 masker oleh Satgas Bencana Nasional BUMN di DIY. Melalui kampanye hashtag #BUMNLindungiNegeri, BUMN di Yogyakarta ingin turut serta berkontribusi dalam mencegah penyebaran Covid-19.

"Selain membagikan masker, kami juga mensosialisasikan AKB, selalu menggunakan masker, hindari menyentuh mata, hidung dan mulut, jaga jarak, cuci tangan dengan sabun dan selalu mengikuti perkembangan informasi dari sumber terpercaya," ujarnya.

Sebelumnya, AP I telah memberikan bantuan 1.500 paket sembako di 15 kalurahan di Kapanewon Temon, bantuan 78 alat pelindung diri (APD) medis di Rumah Sakit Panti Rapih, Puskesmas Berbah dan Klinik Naranda Berbah, serta bantuan satu unit mobil ambulans Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bina Lingkungan dengan menyasar warga Kulonprogo melalui RSUD Wates sebagai rumah sakit rujukan. **(Rul)-d**

KLASTER PERKANTORAN DI KULONPROGO Prokes Harus Tegas dan Disiplin

YOGYA (KR) - Ketegasan dan kedisiplinan diperlukan dalam melaksanakan protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19. Sebab dalam masa pandemi ini penegakan prokes menjadi suatu keharusan. Semua komponen masyarakat dituntut proaktif dan tidak boleh bersikap masa bodoh.

"Kami mendukung upaya Pemerintah Pusat memperkuat penegakan protokol kesehatan. Dalam kondisi seperti sekarang penegakan dan kedisiplinan prokes harus dijaga betul. Tidak boleh ada perorangan atau institusi yang menyebabkan kerumunan. Saat ini kasus Covid-19 di DIY masih fluktuatif, untuk itu saya minta penegakan prokes benar-benar diperhatikan," tandas Sekda DIY Drs K Baskara Aji MM di ruang kerjanya, Selasa (17/11).

Baskara Aji mengungkapkan, penegakan prokes terus digencarkan Pemda DIY untuk mengantisipasi penularan Covid-19. Salah satunya dengan operasi di sejumlah fasilitas publik untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat pentingnya penegakan prokes. Masih adanya kasus positif menjadi salah satu pertimbangan mengencarkan penegakan prokes.

Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus positif Covid-19 di DIY bertambah 90

kasus menjadi 4.675 kasus, 32 orang berdomisili di Sleman, 27 orang di Kota Yogya, 22 orang di Bantul dan sembilan orang di Kulonprogo. Untuk pasien sembuh bertambah 27 orang menjadi 3.669 orang. Sedangkan meninggal dunia tambah satu orang menjadi 113 kasus.

Sementara itu kasus positif Covid-19 yang mencapai puluhan di lintas perkantoran di Kabupaten Kulonprogo memunculkan klaster baru perkantoran. Penutupan sementara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) diperpanjang dari 16-18 November menjadi sampai Jumat (20/11), dan pelayanan dialihkan online. Namun tidak menutup kemungkinan penutupan diperpanjang lagi, mengingat saat ini proses *tracing* masih berlangsung.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Banih Rahayujati MKes mengatakan, puluhan pegawai yang terpapar merupakan kontak erat dengan dua pegawai Disdukcapil, salah satunya merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) terpapar positif Covid-19. Kontak erat langsung diswab pada Sabtu (14/11) dan Minggu (15/11). Hasilnya 25 positif Covid-19, terdiri lima anggota keluarga, satu pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dan 19 pegawai Disdukcapil. **(Ria/Ira/Wid)-d**

KASUS COVID-19 MENINGKAT

Protokol Kesehatan Wajib Dilaksanakan

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung Al Khadziq mengimbau masyarakat untuk benar-benar melaksanakan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19. Pasalnya, dalam beberapa minggu terakhir ada tren peningkatan kasus hingga 50 persen di Kabupaten Temanggung.

"Covid-19 benar-benar ada di masyarakat dan berbahaya. Banyak kasus orang meninggal karena Covid-19. Saya harap masyarakat disiplin terapkan protokol kesehatan (prokes) untuk mencegah terpapar Covid-19," kata Bupati Temanggung, Selasa (17/11).

Al Khadziq mengatakan, penerapan protokol kesehatan sebagai cara terbaik untuk mencegah penularan Covid-19. Bahkan setelah ada vaksin Covid-19 pun, prokes tetap harus diterapkan, yakni menjaga jarak, menjaga kerumunan, menggunakan masker, dan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.

Diungkapkan, terdapat tren peningkatan kasus Covid-19 di Temanggung. Dari rata-rata 80 kasus perminggu menjadi 120 kasus perminggu. Peningkatan ini dipicu antara lain swab massal dari *tracing* kontak erat warga positif Covid-19. "Meski begitu, Temanggung masih dalam zona oranye, de-

ngan skor 1,918. Rumah sakit juga masih mampu menampung pasien rawat inap," katanya sambil menambahkan, warga tanpa gejala menjalani karantina mandiri di rumah dan dalam pengawasan Satgas Jogo Tonggo serta petugas kesehatan setempat.

Sementara itu setelah dua anak dan suami Bupati Brebes Idza Priyanti, dinyatakan positif terpapar Covid-19, kini giliran 12 orang dekat bupati mengalami hal sama, dan hingga Selasa (17/11) menjalani isolasi mandiri di Rumah Dinas Bupati Brebes. Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kabupaten Brebes dr Sartono mengatakan, ke-12 orang dekat bupati positif Covid-19, setelah Dinkes Brebes melakukan *tracing*.

"Setelah Rabu pekan lalu suami dan dua anak bupati positif, kita langsung swab 19 orang. Hasilnya 12 orang terkonfirmasi positif Covid-19, sekarang masih isolasi di Rumdin Bupati Brebes," ujar Sartono.

Sedangkan hasil swab Bupati Brebes Idza, dinyatakan negatif. "Mereka yang positif di antaranya mulai dari pekerja rumah tangga di rumah dinas, ajudan, hingga sopir," kata Sartono seraya mengimbau masyarakat dan ASN di Brebes, agar tetap mematuhi protokol kesehatan. **(Ozy/Ryd)-d**

MENKES SOAL VAKSINASI COVID-19

Targetkan 67% Penduduk Usia 18-59 Tahun

JAKARTA (KR) - Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menargetkan 67 persen penduduk yang berusia 18-59 tahun akan mendapatkan vaksin Covid-19.

"Ditargetkan kepada 67 persen dari 160 juta penduduk berusia 18 sampai dengan 59 tahun, setelah mempertimbangkan ketersediaan vaksin dan peruntukannya sampai saat ini," ujar Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto dalam rapat kerja dengan Komisi IX DPR RI di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Selasa (17/11).

Menkes mengatakan, vaksin Covid-19 sampai saat ini diperuntukkan pada sasaran umur 18-59 tahun dan sehat. Di antaranya tanpa komorbid, ibu hamil dan yang sudah terkena infeksi Covid-19. "Jumlah sasaran sudah mengakomodir rekomendasi WHO pihak yang melakukannya secara bertahap," jelasnya.

Menurut Menkes, pelaksanaan di-

lakukan pendekatan melalui dua skema, yaitu pertama melalui vaksin program sarannya 32.158.276 orang yang membutuhkan 73.960.000 dosis. Skema kedua melalui vaksin mandiri dengan sasaran sekitar 75 juta orang yang membutuhkan 172 juta dosis.

"Vaksin sisa yang tidak terpakai, bisa dimanfaatkan sebagai *buffer stock* atau bila terjadi kemungkinan kurang atau kebutuhan emergensi dan relokasi antardaerah," katanya.

Mengenai sistem distribusi vaksin Covid-19, menurut Terawan, untuk tahap pelaksanaan imunisasi Covid-19 selanjutnya akan menggunakan sistem sarana distribusi yang sama dengan pelayanan imunisasi rutin yang sudah berjalan.

Terawan mengatakan, penyediaan vaksin dan logistik imunisasi akan dilakukan oleh Pemerintah Pusat yang kemudian vaksin didistribusikan ke Gudang Vaksin Dinas Kesehatan Provinsi, dilanjutkan dari Dinkes Provinsi ke Dinkes Kabupaten/Kota dan diteruskan ke Puskesmas sesuai ketersediaan vaksin dan kapasitas sarana.

"Untuk meningkatkan jejaring layanan Puskesmas, akan dilakukan kerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya di wilayah kerja rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta dan sebagainya," jelasnya.

Menurut Terawan, untuk tenaga vaksinator yang saat ini sudah dilatih melalui *Trainee for Trainer* sebanyak 23.145 tenaga kesehatan dari Puskesmas dengan rasio layanan satu banding 20. "Perluasan jejaring dan penambahan seksi pelayanan dapat ditingkatkan dengan rasio pelayanan jadi satu banding 40," pungkas Terawan. **(Ati)-d**

DESTINASI DI DIY DIBUKA BERTAHAP

Wisata Alam Relatif Lebih Aman

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata DIY terus membuka destinasi wisata secara bertahap. Pembukaan dilakukan dengan uji coba terbatas dan penerapan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Sedangkan objek wisata di alam terbuka dinilai relatif lebih aman dari paparan Covid-19, dibandingkan objek-objek wisata di tempat tertutup.

Kabid Pemasaran Dinas Pariwisata DIY Marlina Handayani mengatakan, destinasi wisata yang mulai menerima pengunjung memberlakukan prokes ketat. Di DIY tercatat 139 destinasi wisata, 93 di antaranya sudah melakukan uji coba terbatas. "Sebanyak 26 destinasi wisata sudah menggunakan reservasi online *Visiting Jogja*," ungkap Marlina pada Diskusi Media 'Sinergi Menumbutkan Sektor Pariwisata Pascapandemi' secara virtual, Selasa (17/11).

Diskusi juga menghadirkan dr Siswanto SpP (Anggota Satgas Covid-19 Rumah Sakit Akademik Universitas

Gadjah Mada/RSA UGM) serta Luile Retno Sawitri (Head of Corporate Communication & Event Management AXA Mandiri).

Mengutip data *Visiting Jogja*, Marlina mengungkapkan, selama masa pandemi (Maret-pertengahan November 2020) terdapat 809.816 wisatawan domestik yang mengunjungi objek wisata alam. Sebanyak 541.541 wisatawan mengunjungi pantai dan 139.458 wisatawan mengunjungi obis buatan.

"Ada pergeseran tren berwisata, yakni wisatawan lebih cenderung memilih objek wisata alam terbuka yang dinilai relatif lebih aman dari aspek kesehatan, seperti, pantai, pegunungan, taman, dan desa wisata," katanya.

Menurut Siswanto, dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini, pengunjung objek wisata memang wajib menerapkan prokes secara ketat. Mulai dari memakai masker, cuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak. Masyarakat

yang ingin berwisata hendaknya juga memiliki daya tahan tubuh yang baik agar tidak gampang terpapar penyakit, antara lain dengan mengonsumsi makanan bergizi, vitamin, olahraga di ruang terbuka dan istirahat yang cukup.

Sedangkan Luile Retno Sawitri mengatakan, pandemi Covid-19 membuat kesadaran masyarakat untuk ikut asuransi kesehatan meningkat. Selama pandemi Covid-19, pihaknya telah memberikan layanan telekonsultasi gratis, kesehatan mental dan layanan kesehatan bagi 1 juta pemegang polis. Data 2019, klaim asuransi AXA Mandiri lebih dari 1 juta nasabah. Khusus wilayah DIY sekitar 27.000-an baik asuransi konvensional maupun syariah.

Manfaat asuransi kesehatan, jelas Luile, antara lain penggantian biaya perawatan kesehatan, uang pertanggungan saat meninggal dunia dan mempersiapkan keuangan dalam jangka panjang. **(San)-d**

BPK Periksa Kepatuhan Atas Penanganan Covid-19

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menghadiri *exit meeting* pemeriksaan kepatuhan atas penanganan Covid-19 oleh BPK RI Perwakilan DIY, Selasa (17/11) melalui Zoom Meeting di Kantor Setda Sleman. Kepala BPK RI Perwakilan DIY Jariyatna menyampaikan tujuan, sasaran dan tahapan pemeriksaan di Kabupaten Bantul, Sleman, dan Gunungkidul.

Menurutnya, tujuan pemeriksaan kepatuhan atas penanganan Covid-19 oleh BPK RI Perwakilan DIY yaitu *refocusing* dan realokasi biaya APBD dan sudah sesuai penggunaan, menilai pengadaan barang dan jasa bidang sosial dan kesehatan dalam rangka penanganan Covid-19. Selain itu menilai penanganan bidang sosial, kesehatan dan ekonomi dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. "Laporan hasil pemeriksaan nantinya akan dilakukan pada Desember 2020," ujarnya.

Plt Asisten Sekda Bidang Administrasi dan Umum Sleman Kunto Riyadi menjelaskan, segera menindaklanjuti semua temuan hasil pemeriksaan oleh BPK RI Perwakilan DIY terkait penanganan Covid-19 di Sleman. "Melalui pelaksanaan pemeriksaan ini, Pemkab Sleman telah dibantu BPK Perwakilan DIY untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penanganan Covid-19 di Kabupaten Sleman," ujarnya.

Menurut Kunto, Pemkab Sleman melakukan pendekatan secara persuasif dan edukatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencegah Covid-19. **(Has)-d**

DOKTER PEMERIKSA PELAUT Dibekali Kemampuan Tangani Covid-19

JAKARTA (KR) - Para dokter pemeriksa pelaut sebagai tenaga profesional selain harus meningkatkan kapasitas dan kompetensinya, juga harus dibekali pengetahuan dan keterampilan cara penanganan pasien yang terkena Covid-19. Dengan demikian, jika ada kru kapal yang terpapar Covid-19 dapat ditangani dengan baik sesuai protokol kesehatan internasional.

Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Agus R Purnomo mengatakan, dalam kondisi dan situasi dunia yang masih dilanda pandemi Covid-19 termasuk di Indonesia, para dokter pemeriksa kesehatan pelaut harus terus berinovasi dan belajar meningkatkan kemampuan sesuai aturan internasional. Karenanya, dalam melakukan pemeriksaan kesehatan para pelaut dibekali pengetahuan dan integritas yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional.

"Profesi pelaut merupakan tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan khusus, sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam hal pelayanan kesehatan guna menunjang pelaksanaan tugas saat bekerja di atas kapal. Apalagi dalam situasi sekarang ini, dimana seluruh dunia termasuk Indonesia masih menghadapi pandemi Covid-19, sehingga pelayanan dan sertifikasi kesehatan para pelaut sangat dibutuhkan," kata Agus di Jakarta, Selasa (17/11). **(Imd)-d**

GERAKAN 5 JUTA MASKER

Amankan Pilkada dari Covid-19

REMBANG (KR) - Ketua Umum Gerakan Pemuda Anshor Yaqut Cholil Qoumas menilai, ketersediaan masker medis, edukasi publik oleh pasangan calon (paslon) peserta Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) dan langkah pengawasan serta penindakan dari otoritas Pilkada, akan menyelamatkan masyarakat dari terinfeksi Covid-19 dalam masa kampanye dan pelaksanaan Pilkada.

Penegasan tersebut diungkapkan Yaqut Cholil saat Kickoff Distribusi 150.000 masker shield di Museum Kartini Rembang, Selasa (17/11).

Gerakan 5 Juta Masker Medis dilaksanakan GP An-



KR-Alwi Alaydrus

Penyerahan bantuan masker untuk Pilkada Rembang.

sor, Kantor Staf Presiden, dan Aice Group di 19 provinsi, kota dan kabupaten se-Indonesia. "Semua paslon, Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), politisi dan para tokoh masyarakat, bertanggung jawab untuk

menegakkan protokol pemakaian masker medis berkualitas. Jangan abaikan keselamatan rakyat, hanya demi kepentingan politik," kata Gus Yaqut.

Menurutnya, keselamatan dan kesehatan rakyat dari ancaman virus jahat ini

adalah prioritas.

Plt Bupati Rembang Imam Maslur menyatakan, penggunaan masker sangat penting untuk membuat Pilkada di masa kampanye hingga pemungutan suara, supaya terhindar dari penularan Covid-19. "Pemilik suara harus disiplin menggunakan masker. Kami apresiasi gerakan untuk melindungi masyarakat dari Covid-19," jelasnya.

Pilkada Rembang merupakan satu dari 21 Pilkada Kabupaten/Kota yang dilaksanakan di Provinsi Jawa Tengah, pada 9 Desember nanti. Di Rembang tercatat 490.687 pemilih dan 1.365 Tempat Pemungutan Suara (TPS). **(Cuk/Ags)-d**